

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV dan V, adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Risk Based Capital* (RBC),
 - a. RBC Dana Tabarru: Seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang diteliti memiliki rasio RBC Dana Tabarru' di atas batas minimum 120% selama periode 2019-2023, yang menunjukkan kecukupan modal yang baik dalam dana tabarru'. Capital Life Syariah dan Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki rasio RBC Dana Tabarru' tertinggi, sedangkan Jiwa Syariah Al Amin memiliki rasio terendah meskipun masih di atas batas minimum.
 - b. RBC Dana Perusahaan: Lima dari enam perusahaan asuransi jiwa syariah yang diteliti memiliki rasio RBC Dana Perusahaan di atas batas minimum 120% selama periode 2019-2023. Takaful Keluarga dan Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa memiliki rasio tertinggi, sedangkan Jiwa Syariah Bumiputera menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan dengan rasio negatif sejak tahun 2020.
2. Kinerja Keuangan Berdasarkan *Early Warning System* (EWS)
 - a. Rasio Likuiditas: Mayoritas perusahaan asuransi jiwa syariah yang diteliti memiliki rasio likuiditas di bawah batas maksimum 120% selama periode 2019-2023, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang sehat. Asuransi

Jiwa Syariah Kitabisa dan Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk memiliki rasio terendah, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

- b. Rasio Underwriting: Terdapat variasi yang signifikan dalam rasio underwriting antar perusahaan. Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa dan Jiwa Syariah Bumiputera menunjukkan kinerja yang baik dengan rasio rata-rata di atas batas minimum 40%, sedangkan Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk dan Takaful Keluarga menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan rasio negatif.
- c. Rasio Beban Klaim: Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa, Capital Life Syariah, dan Jiwa Syariah Al Amin menunjukkan kinerja yang baik dengan rasio di bawah batas maksimum 100%, sedangkan Jiwa Syariah Bumiputera, Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, dan Takaful Keluarga menunjukkan kinerja yang kurang baik dengan rasio di atas 100%.
- d. Rasio Kecukupan Dana: Seluruh perusahaan asuransi jiwa syariah yang diteliti memiliki rasio kecukupan dana di bawah batas minimum 100%, yang menunjukkan tantangan dalam hal kecukupan modal. Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa memiliki rasio tertinggi, sedangkan Jiwa Syariah Al Amin dan Takaful Keluarga memiliki rasio terendah.
- e. Rasio Pertumbuhan Premi: Terdapat variasi yang signifikan dalam pertumbuhan premi antar perusahaan. Capital Life Syariah, Asuransi Jiwa Syariah Kitabisa, Jiwa Syariah Al Amin, dan Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk menunjukkan pertumbuhan yang baik dengan rasio rata-rata

di atas batas minimum 23%, sedangkan Jiwa Syariah Bumiputera dan Takaful Keluarga menunjukkan pertumbuhan yang kurang baik dengan rasio di bawah 23%.

3. Perbedaan Kinerja Keuangan Antar Perusahaan, Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada enam indikator kinerja keuangan (RBC Dana Tabarru, RBC Dana Perusahaan, Likuiditas, Underwriting, Beban Klaim, dan Kecukupan Dana) dengan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$. Namun, indikator Pertumbuhan Premi (Sig. = 0,121) tidak menunjukkan perbedaan signifikan-.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah
 - a. Perusahaan yang menunjukkan RBC Dana Perusahaan negatif perlu meningkatkan modal melalui injeksi dari pemegang saham atau restrukturisasi keuangan.
 - b. Perusahaan dengan rasio underwriting dan beban klaim tidak sehat disarankan untuk meninjau proses underwriting dan analisis risiko guna meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban klaim.
2. Bagi Regulator (OJK)

OJK perlu meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan indikator tidak sehat, seperti Jiwa Syariah Bumiputera, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi faktor spesifik yang menyebabkan perbedaan kinerja, seperti strategi investasi atau kepatuhan syariah.
- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara asuransi syariah dan konvensional dapat memberikan wawasan tambahan tentang tantangan dan keunggulan industri syariah.